

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah industri kecil yang memproduksi tahu di daerah Cibuntu, kota Bandung. Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh harga jual dan biaya bahan baku terhadap penawaran tahu.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, mengorganisasikan, menganalisis serta menginterpretasikan data.. Seorang peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitiannya. Hal ini perlu dilakukan karena merupakan cara yang akan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Winarno Surakhmad (1989 :131) yang menyatakan bahwa :

“Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan menggunakan teknik serta alat – alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan

penyelidikan adalah pengertian yang luas, yang biasanya perlu dijelaskan lebih eksplisit didalam setiap penyelidikan”.

Berdasarkan pada tujuan penelitian dan permasalahan yang akan diteliti, maka dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang memusatkan penelitiannya pada pemecahan masalah saat sekarang. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua sumber yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. Malhotra (2005:364) mengemukakan bahwa “ populasi adalah gabungan seluruh elemen yang memiliki serangkaian karakteristik serupa, yang mencakup semesta untuk kepentingan masalah riset pemasaran”.

Menurut Saiffudin Azwar (2007:77) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak

terbatas hanya sebagai ciri lokasi, akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasinya adalah industri kecil tahu Cibuntu yang termasuk dalam anggota KOPTI yang berjumlah 261 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi dapat diteliti, hal ini disebabkan oleh beberapa factor diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili yang lainnya. Pengambilan sebagian subjek dari populasi dinamakan sampel.

Suharsimi Arikunto (2002:109) mengemukakan “ sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sedangkan menurut Sugiyono (2004:56) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dipelajari dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diperlakukan untuk populasi.

Untuk mengukur sample digunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2003 : 141), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampai yang ditolelir

$$n = \frac{261}{1 + 261(0,1)^2}$$

$$n = \frac{261}{1 + 2,61} = 72,29$$

$$n = 72,29 \approx 73$$

Sampel yang akan diambil adalah 72,29 dibulatkan menjadi 73 pengusaha.

3.4 Operasionalisai Variabel

Variabel penelitian menurut Hadi (Arikunto, 2006:116) variabel merupakan obyek penelitian yang bervariasi. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga jual dan biaya bahan baku sedangkan variabel terikatnya adalah penawaran tahu Cibuntu.

Tabel. 3.1
Operasionalisasi Variabel

variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala Pengukuran
Penawaran Y	Penawaran adalah berbagai kuantitas barang yang akan dijual oleh penjual di pasar dengan berbagai kemungkinan harga	Jumlah produk tahu yang ditawarkan	Data diperoleh dari responden mengenai rata-rata jumlah tahu yang ditawarkan per bulan dalam satu tahun/unit	Interval
Harag Jual X₁	Harga adalah nilai yang tertera pada suatu produk sebagai penentu pilihan pembeli yang merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan.	Harga jual tahu rata-rata per bulan dalam satu tahun /unit	Data diperoleh dari responden mengenai <ul style="list-style-type: none"> • Harga jual tahu kuning per bulan dalam satu tahun/unit • Harga jual tahu putih per bulan dalam satu tahun/unit 	Interval

	(Phillip Kotler. 1997:107)			
Biaya Bahan Baku X_2	Biaya bahan baku adalah biaya bahan-bahan mentah fisik yang digunakan langsung dalam suatu pekerjaan	Keseluruhan pengeluaran untuk membeli bahan baku	Data diperoleh dari responden mengenai biaya bahan baku <ul style="list-style-type: none"> • Harga kedelai rata-rata/kg per bulan dalam satu tahun • Harga bahan lain rata-rata/kg per bulan dalam satu tahun 	Interval

3.5 Teknik Pengumpulan Data

- Observasi lapangan, yaitu melakukan pengamatan secara langsung kedaerah atau lokasi penelitian mengenai hal-hal yang berhubungan langsung dengan masalah yang dibahas.
- Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan pertanyaan secara langsung dan menggunakan daftar pertanyaan kepada responden tentang objek penelitian untuk pra penelitian.

- Menentukan banyaknya sampel.
- Penyebaran Angket/Kuesioner yaitu memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden.
- Studi literature yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari membaca jurnal, membaca buku buku, media cetak yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data-data yang dapat menunjang penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam suatu penelitian sangat penting sebab pada setiap hipotesis penelitian dapat benar dan dapat salah. Berpijak dari hal tersebut maka dalam penelitian ini perlu diadakan pengujian hipotesis sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang dikemukakan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang dilakukan melalui analisis statistik.

Adapun statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametric dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*) adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

- Analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*)

Perumusan model yaitu menentukan hubungan antara variabel dependent (Y) dengan variabel independent X1 dan X2, dimana model persamaannya adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Penawaran
X ₁	= harga jual
X ₂	= biaya bahan baku
β_0	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefisien regresi
e	= faktor pengganggu

- Menentukan koefisien parameter (koefisien regresi) dengan menggunakan metode kuadrat terkecil.
- Melakukan pengujian regresi linier ganda yang meliputi pengujian koefisien – koefisien regresi dan pengujian koliniernya.

2. Menguji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan uji t, dimana untuk menguji hipotesis secara parsial dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Uji } t = r \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad \text{Sudjana (2001:355)}$$

Setelah diperoleh t statistik selanjutnya bandingkan dengan t tabel dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = n - k$$

Kriteria :

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, df [k;(n-k)]

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, df [k;(n-k)]

Artinya : apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka koefisien korelasi parsial tersebut signifikan dan menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antar variabel terikat (dependent) dengan variabel bebas (independent), atau sebaliknya. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien korelasi parsial tersebut tidak signifikan dan menunjukkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel terikat (dependent) dengan variabel bebas (independent). Dalam pengujian hipotesis melalui uji t derajat kesalahan yang digunakan adalah 5 % atau 0,05 pada taraf signifikansi 95 %.

Selain uji t hipotesis akan dilakukan uji F dimana untuk menguji hipotesis secara keseluruhan (simultan) dengan signifikansinya dapat dihitung melalui rumus :

$$\text{Uji F} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad \text{Sudjana (2001:380)}$$

Setelah diperoleh F_{hitung} , selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} .

Adapun cara mencari F_{tabel} dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{tabel} = \frac{K}{n - k - 1}$$

Kriteria:

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, df [k;(n-k)]

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, df [k;(n-k)]

Artinya : apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka koefisien korelasi ganda yang diuji tidak signifikan, tetapi sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan dan menunjukkan ada pengaruh secara simultan, dan ini dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

3. menguji Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independent mempengaruhi variabel dependent maka dilakukan uji determinasi dengan rumus :

$$R^2 = \frac{\sum (Y_1 - Y)^2}{\sum (Y_1 - Y)^2} \quad (\text{Gujarati, Damodar 1999 : 45})$$